



Serunya Sea World

Satria Devantara Prajata



Tara Salvia
Centre of Excellence

Hallo, aku Devan. Aku akan menceritakan saat liburanku di *Sea World*.

Saat aku kelas I, aku pergi ke *Sea World* untuk mengisi liburan. Persiapanku ke sana adalah sebotol air, makanan, uang, dan kamera. *Sea World* terletak di Taman Impian Jaya Ancol. Aku pergi bersama orang tuaku. Kami berangkat dengan menggunakan mobil pada pukul 07:00 pagi, supaya tidak macet.

Setelah satu jam di perjalanan, kami sampai ke *Sea World*. Akan tetapi karena masih pagi, *Sea World* masih sepi, sehingga kami sarapan di restoran. Saat itu, kami memesan mie ayam.



Sea World dibuka pada pukul 9.00 pagi. Kami membeli 3 tiket. Harga tiket untuk setiap orang adalah Rp100.000,00. Saat kami masuk, kami melihat akuarium yang sangat besar yang ada terowongannya. Saat itu suasananya tidak ramai.



Saat kami masuk, perasaanku kagum karena aku merasa seperti di bawah air.

“Wow!” kataku saat berada di dalam terowongan.

Di dalam terowongan, kami melihat ikan sarden, manta dan hiu. Aku juga melihat ikan air tawar dan kura-kura yang besar di kolam.

Kami dapat memegang kura-kuranya. Saat aku pegang, tekstur kura-kura itu seperti ketika kita memegang batu basah yang halus.

Selain akuarium yang besar, ada juga pertunjukan hewan laut. Aku melihat lumba-lumba melompat melalui cincin plastik, berhitung, dan menangkap bola.



Aku juga melihat pertunjukan singa laut. Singa lautnya ada yang menangkap bola dengan hidungnya. Aku kagum sampai aku tidak bisa berkata-kata. Penonton juga ramai bertepuk tangan melihat semua pertunjukan seru itu.

“Hebat sekali mereka!” kata ibuku.

Oh iya, aku juga dicium lumba-lumba saat itu. Perasaanku senang karena aku dapat mendekat dan memegangnya. Tekstur kulitnya halus dan basah. Saat aku dicium oleh lumba-lumba, aku difoto bersama ibu dan ayahku.

“Seru sekali, ya!” ucapku saat dicium lumba-lumba.

Berkunjung ke *Sea World* di Ancol, membuatku melihat hewan laut secara langsung. Menurutku mereka harus dijaga dengan cara merawat hewan dan habitatnya, supaya tidak punah. Dengan demikian rantai makanan pun akan stabil.

Yuk, kita merawat hewan laut!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.